

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pelaksanaan asuhan keperawatan yang diberikan kepada keluarga dan subyek asuhan keperawatan, sesuai dengan teori keperawatan dan mengacu pada 1 tujuan umum dan 5 tujuan khusus yang digunakan pada subyek asuhan keperawatan. Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum yaitu sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian telah mengidentifikasi riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik dan tugas kesehatan keluarga yang dilakukan dengan teori keperawatan sesuai hasil pengkajian yang didapatkan penulis di Desa Pancasila Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yaitu, didapatkan bahwa subyek asuhan keluarga berusia 66 tahun mengalami masalah gout arthritis dengan keluhan nyeri dipersendian kaki, skala nyeri 5, kadar asam urat 6,7 mg/dl, Tugas kesehatan keluarga pada pasien didapatkan keluarga tidak mampu mengenal masalah tentang penyakit gout arthritis.

2. Diagnosis keperawatan

Masalah keperawatan yang dapat ditemukan pada asuhan keperawatan berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) dan etiologi berdasarkan 5 tugas kesehatan kekuarga yaitu gangguan nyeri akut dengan etiologi ketidak mampuan keluarga dalam mengenal masalah Gout Arthritis dan gangguan pola tidur dengan etiologi ketidak mampuan keluarga dalam merawat. Setelah dilakukan skoring didapatkan diagnosa yang utama yaitu gangguan nyeri akut dengan etiologi ketidak mampuan keluarga mengenal masalah gout arthritis.

3. Rencana keperawatan

Dalam penyusunan intervensi penulis berpacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dengan menggunakan teori edukasi kesehatan. Rencana keperawatan dilakukan secara komperhensif dengan memfokuskan

satu masalah dan satu tindakan keperawatan pada keluarga dengan subjek asuhan Gout Arthritis, dengan masalah gangguan pemenuhan nyeri akut di Desa Pancasila, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2021.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan dilakukan dengan waktu 1x30 menit perhari selama empat hari berturut-turut pada satu subyek asuhan. Penulis dalam melakukan implementasi menggunakan metode penyuluhan dengan media leaflet. Pada hari pertama dilakukan pendidikan kesehatan tentang gout arthritis, dihari kedua dilakukan demonstrasi pemberian kompres jahe kurang lebih selama 30 menit, dihari terakhir dilakukan pengenalan jenis-jenis fasilitas kesehatan yang dapat digunakan keluarga, dihari keempat penulis mengevaluasi kegiatan dari hari pertama sampai hari ke 3 untuk memastikan bahwa keluarga benar-benar sudah dapat memahami dan mengerti tentang gout arthritis.

5. Evaluasi

Berdasarkan data setelah diberikan rencana dan implementasi keperawatan, didapatkan hasil evaluasi menunjukkan terjadinya perubahan pada Ibu S rasa nyeri yang dirasakan klien berkurang, skala nyeri menurun dari 5 menjadi 2, kadar asam urat menurun dari 6.7mg/dl menjadi 5.7mg/dl. Pengetahuan keluarga tentang gout arthritis juga menjadi bertambah dibuktikan dengan keluarga mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan, yang dimana subyek asuhan mengikuti pelaksanaan dengan baik dan sangat antusias mengikuti serta kesiapan menerima pendidikan kesehatan yang diberikan oleh penulis. Selanjutnya dengan didukung lingkungan sekitar yang kondusif dan optimal dalam poses penyuluhan dapat memberikan kenyamanan fisik serta psikologis.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi prodi DIII Keperawatan Tanjung Karang

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang asuhan keperawatan dengan masalah gangguan pemenuhan rasa nyaman nyeri pada klien gout arthritis dan diharapkan untuk menambah buku-buku tentang komplementer dipergustakaan

2. Bagi penulis selanjutnya

Hasil pengumpulan data ini bisa menjadi referensi bagi penulis selanjutnya dalam pemberian asuhan keperawatan dengan gangguan nyeri akut pada klien gout arthritis, kriteria yang lebih spesifik, serta menggunakan desain dengan metode bimbingan dan penulisan yang lebih baik lagi.

3. Bagi subyek asuhan

Dapat menambah wawasan untuk meningkatkan pengetahuan tentang gout arthritis serta subyek asuhan dapat memperhatikan asupan makanan yang dapat memicu meningkatnya kadar asam urat untuk mencegah terjadinya nyeri dan melanjutkan perawatan nyeri dengan kompres jahe.